

FAKTOR PENYEBAB KETIDAKLENGKAPAN PENGISIAN *INFORMED CONSENT* DI RUMAH SAKIT (STUDI LITERATUR)

Azlin Syafa, Rachmad Djamaludin, Sudirman, Alfina Aisatus Saadah

ABSTRAK

Persetujuan tindakan (*informed consent*) adalah persetujuan tindakan kedokteran yang diberikan oleh pasien atau keluarga terdekatnya setelah mendapatkan penjelasan secara lengkap mengenai tindakan kedokteran yang akan dilakukan terhadap pasien tersebut (Permenkes, 2008). Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian *informed consent* di Rumah sakit. Jenis penelitian ini merupakan *Literature Review* atau studi literatur menggunakan (*Traditional Review*) dengan mengumpulkan data berupa data skunder hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang diangkat pada penelitian ini. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 125 naskah jurnal yang didapatkan melalui penjarangan naskah dengan menggunakan pencarian keyword atau kata kunci ketidaklengkapan.. Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 10 naskah jurnal yang didapatkan setelah dilakukan penilaian terhadap naskah yang terjaring pada tahapan penjarangan naskah dengan melihat kriteria inklusi naskah yang sudah ditetapkan. Hasil yang paling banyak ditemukan berdasarkan artikel yang dikaji, bahwa terdapat 13 faktor yang ditemukan di antaranya faktor paling banyak ditemukan yaitu kurangnya kesadaran petugas untuk melengkapi BRM dengan baik, dokter, perawat dan tenaga medis lainnya terburu-buru dalam mengisi IC, tidak adanya system reward dan punishment, kurangnya SDM atau petugas, keterbatasan waktu. Diharapkan melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan adanya pelatihan, sosialisasi, evaluasi, monitoring, dan pemenuhan sarana prasarana yang mendukung proses pelayanan dalam pengisian berkas rekam medis agar rumah sakit dapat mengurangi jumlah terjadinya ketidaklengkapan pengisian *informed consent*.

Kata Kunci: Berkas Rekam Medis, Ketidaklengkapan, *Informed Consent*